

## ABSTRACT

As a Universal Service Obligation (USO), Mobile Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) from Ministry on Communication and Information Technology was intended to accelerate internet access to rural and regional communities. In some certain areas MPLIK restrained a resistance so the program did not run expected.

This study analyzed user acceptance of MPLIK in Tapanuli Selatan using modified Technology Acceptance Model (TAM) featuring perceived enjoyment, service quality and user satisfaction. Modifications made in hopes can give a more detailed explanation of the factors that influence public acceptance of MPLIK. Structural Equation Modelling (SEM) was employed as analytic tool to analyze data from 98 questionnaires.

The results showed that the level of public acceptance of MPLIK in Tapanuli Selatan is good enough, but not optimal in utilization. The results also show that the perceived enjoyment and perceived ease of use significantly affect to attitudes toward using MPLIK. In addition, the results also prove that the public acceptance of MPLIK influenced by attitudes toward the use of MPLIK and user satisfaction.

**Keywords:** *Mobile* Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK), *User Acceptance*, *Technology Acceptance Model* (TAM)

## INTISARI

*Mobile* Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK) merupakan salah satu program pemenuhan Kewajiban Pelayanan Universal (KPU) yang dimaksudkan untuk mendorong percepatan akses internet bagi daerah yang belum terhubung ke jaringan komunikasi. Pada beberapa daerah program MPLIK mengalami kendala sehingga keberadaan dan keberlangsungan program ini tidak berjalan seperti rencana.

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerimaan pengguna menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikombinasikan dengan persepsi kesenangan, kualitas layanan dan kepuasan pengguna. Modifikasi dilakukan dengan harapan dapat memberi penjelasan yang lebih mendetail tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap MPLIK. Metode analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Model* (SEM) dengan teknik pemodelan *Part Least Square* (PLS). Data dikumpulkan melalui survei dengan kuesioner yang disebar ke 98 pengguna MPLIK di Kabupaten Tapanuli Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerimaan pengguna terhadap MPLIK di Kabupaten Tapanuli Selatan cukup baik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel persepsi kesenangan dan persepsi kemudahan penggunaan secara signifikan mempengaruhi sikap terhadap penggunaan MPLIK. Disamping itu, hasil penelitian juga membuktikan bahwa penerimaan pengguna terhadap MPLIK sangat dipengaruhi oleh sikap terhadap penggunaan MPLIK dan kepuasan pengguna.

**Kata kunci:** Mobile Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK), Penerimaan Pengguna, *Technology Acceptance Model*